

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN \*\***

 TANGGAL 31 AGUSTUS 2023 (TIDAK DIAUDIT)  
 (dalam jutaan rupiah)

ASET	31-Ags-2023		31-Des-2022		LIABILITAS DAN EKUITAS	
	31-Ags-2023	31-Des-2022	31-Ags-2023	31-Des-2022	31-Ags-2023	31-Des-2022
<b>Investasi</b>						
Deposito Berjangka	91,000	150,000				
Sertifikat Deposito	-	-				
Saham	-	-				
Obligasi Korporasi	12,267	12,511				
MTN	-	-				
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	258,453	107,618				
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI	-	-				
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-				
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	-	-				
Reksa Dana	-	-				
Efek Beragun Aset	-	-				
Dana Investasi Real Estat	-	-				
REPO	-	-				
Penvertaan Lansung	8,038	8,038				
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan	-	-				
Banjiran, untuk Investasi	-	-				
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain (Executing)	-	-				
Emas Murni	-	-				
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	-	-				
Pinjaman Polis	-	-				
Investasi Lain	-	-				
<b>Jumlah Investasi</b>	<b>369,758</b>	<b>278,167</b>				
<b>Bukan Investasi</b>						
Kas dan Bank	24,330	12,757				
Tagihan Premi Penutupan Langsung	240,032	212,050				
Tagihan Premi Reasuransi	(1,737)	11,307				
Aset Reasuransi	424,380	409,535				
Tagihan Klaim Koasuransi	-	-				
Tagihan Klaim Reasuransi	54,086	-				
Tagihan Investasi	-	-				
Tagihan Hasil Investasi	5,720	1,128				
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan	-	-				
untuk dipakai sendiri	18,982	22,818				
Biaya Akuisisi yang Ditangguhkan	-	-				
Aset Tetap Lain	3,824	-				
Aset Lain	40,461	40,053				
<b>Jumlah Bukan Investasi</b>	<b>810,077</b>	<b>709,647</b>				
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>1,179,835</b>	<b>987,814</b>				
			<b>Liabilitas</b>			
			<b>Utang</b>			
			Utang Klaim	46,613	9,854	
			Utang Koasuransi	3,865	1,205	
			Utang Reasuransi	200,106	141,176	
			Utana Komisi	40,304	33,500	
			Utang Pajak	1,729	1,069	
			Utana	39,353	25,312	
			Pendapatan sewa tangguhan	-	-	
			Liabilitas sewa	112	389	
			Liabilitas imbalan kerja karyawan	6,884	5,781	
			<b>Jumlah Utang</b>	<b>338,966</b>	<b>218,287</b>	
			<b>Cadangan Teknis</b>			
			Cadangan Premi	73,425	27,289	
			Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan	286,310	300,219	
			Cadangan Klaim	202,025	203,594	
			Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)	-	-	
			<b>Jumlah Cadangan Teknis</b>	<b>561,760</b>	<b>531,102</b>	
			<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>900,725</b>	<b>749,389</b>	
			<b>Ekuitas</b>			
			Pinjaman Subordinasi	-	-	
			Modal Disetor	292,449	264,703	
			Ago Saham	(3,487)	(3,487)	
			Saldo Laba	(15,216)	(28,132)	
			Komponen Ekuitas Lainnya	5,364	5,340	
			<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>279,110</b>	<b>238,424</b>	
			<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1,179,835</b>	<b>987,814</b>	

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

 UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 AGUSTUS 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)  
 (dalam jutaan rupiah)

U R A I A N	31-Ags-2023		31-Ags-2022	
	31-Ags-2023	31-Ags-2022	31-Ags-2023	31-Ags-2022
<b>PENDAPATAN USAHA</b>				
<b>PENDAPATAN UNDERWRITING</b>				
<b>Premi Bruto</b>				
a. Premi Penutupan Langsung	530,224	330,591		
b. Premi Penutupan Tidak Langsung	5,659	4,103		
c. Komisi Dibayar	61,983	36,801		
<b>Jumlah Premi Bruto</b>	<b>473,900</b>	<b>297,893</b>		
<b>Premi Reasuransi</b>				
a. Premi Reasuransi Dibayar	407,816	261,350		
b. Komisi Reasuransi Diterima	88,721	58,427		
<b>Jumlah Premi Reasuransi</b>	<b>319,095</b>	<b>202,924</b>		
<b>Premi Neto</b>	<b>154,804</b>	<b>94,969</b>		
<b>Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi dan CAPYBMP</b>				
a. Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi	(27,403)	(9,293)		
b. Penurunan (Kenaikan) CAPYBMP	17,142	(10,413)		
c. Penurunan (Kenaikan) Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)	-	-		
<b>Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi dan CAPYBMP</b>	<b>(10,262)</b>	<b>(19,696)</b>		
<b>Jumlah Pendapatan Premi Neto</b>	<b>144,543</b>	<b>75,273</b>		
<b>Pendapatan Underwriting Lain Neto</b>	<b>960</b>	<b>889</b>		
<b>PENDAPATAN UNDERWRITING</b>	<b>145,503</b>	<b>76,123</b>		
<b>BEBAN UNDERWRITING</b>				
<b>Beban Klaim</b>				
a. Klaim Bruto	246,584	145,221		
b. Klaim Reasuransi	164,085	112,668		
c. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	5,550	1,493		
<b>Jumlah Beban Klaim Neto</b>	<b>88,049</b>	<b>34,045</b>		
<b>Beban Underwriting Lain Neto</b>	<b>29,670</b>	<b>31,842</b>		
<b>JUMLAH BEBAN UNDERWRITING</b>	<b>117,719</b>	<b>65,888</b>		
<b>HASIL UNDERWRITING</b>	<b>27,784</b>	<b>10,235</b>		
<b>HASIL INVESTASI</b>	<b>12,696</b>	<b>5,111</b>		
<b>PENDAPATAN SEWA</b>	<b>-</b>	<b>-</b>		
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO</b>	<b>(661)</b>	<b>1,793,14</b>		
<b>JUMLAH PENDAPATAN USAHA</b>	<b>39,819</b>	<b>17,139</b>		
<b>Beban Usaha:</b>				
a. Beban Pemasaran	1,295	250,96		
b. Beban Umum dan Administrasi:				
- Beban Pegawai dan Pengurus	13,743	11,759,54		
- Beban Pendidikan dan Pelatihan	673	607,10		
- Beban Umum dan Administrasi Lainnya	11,169	9,444,05		
c. Biaya Terkalk Estimasi Kecelakaan Diri	-	-		
d. Biaya Manajemen	-	-		
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<b>26,879</b>	<b>22,062</b>		
<b>RUGI SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>12,940</b>	<b>(4,923)</b>		
<b>MANFAAT PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>-</b>	<b>-</b>		
<b>RUGI NETO PERIODE BERJALAN</b>	<b>12,940</b>	<b>(4,923)</b>		
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>	<b>12,940</b>	<b>(4,923)</b>		
<b>RUGI NETO PERIODE BERJALAN</b>				
<b>YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				
Pemilik Entitas Induk	12,940	(4,923)		
<b>RUGI NETO PERIODE BERJALAN</b>	<b>12,940</b>	<b>(4,923)</b>		
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF</b>				
<b>YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				
Pemilik Entitas Induk	12,940	(4,923)		
Kepentingan Nonpengendali	-	-		
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>	<b>12,940</b>	<b>(4,923)</b>		
<b>RUGI NETO PER SAHAM DASAR - DIATRIBUSIKAN KEPADA</b>				
<b>PEMILIK ENTITAS INDUK</b>				

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

 UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 AGUSTUS 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)  
 (dalam jutaan Rupiah)

U R A I A N	31-Ags-2023		31-Ags-2022	
	31-Ags-2023	31-Ags-2022	31-Ags-2023	31-Ags-2022
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				
Penerimaan premi	507,900,09	307,018,77		
Penerimaan klaim reasuransi	177,129,24	129,431,58		
Penerimaan lain-lain - neto	-	-		
Pembayaran premi reasuransi	(402,972,26)	(231,714,33)		
Pembayaran klaim	(209,824,56)	(151,257,75)		
Pembayaran beban umum dan administrasi	(7,578,39)	(6,653,48)		
Pembayaran komisi - neto	33,541,44	20,579,43		
Pembayaran lain-lain - neto	(28,250,22)	(29,098,03)		
<b>Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Operasi</b>	<b>69,945</b>	<b>36,306</b>		
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				
Pencarian (penempatan) deposito berjangka - neto	59,000	(23,330)		
Penerimaan hasil investasi	9,426,66	4,767,05		
Penerimaan atas penjualan aset tetap	1,76	8,85		
Penjualan (pembelian) aset keuangan diukur pada biaya perolehan amortisasi	-	-		
Penjualan (pembelian) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi - neto	(152,325)	-		
Perolehan aset tetap	-	-		
<b>Kas Neto Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi</b>	<b>(85,736)</b>	<b>(20,014)</b>		
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				
Penerimaan modal disetor melalui Penawaran Umum Perdana Saham	27,746	-		
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(381,69)	-		
Penurunan modal saham entitas anak	-	-		
Pembayaran beban emisi saham	-	-		
<b>Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>27,364</b>	<b>-</b>		
<b>PENINGKATAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK</b>	<b>11,573</b>	<b>16,292</b>		
<b>KAS DAN BANK AWAL PERIODE</b>	<b>12,757</b>	<b>4,669</b>		
<b>KAS DAN BANK AKHIR PERIODE</b>	<b>24,330</b>	<b>20,961</b>		

**TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN \*\***

 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)  
 (dalam jutaan rupiah)

KETERANGAN	31-Ags-2023		31-Des-2022	
	31-Ags-2023	31-Des-2022	31-Ags-2023	31-Des-2022
<b>Pencapaian Tingkat Solvabilitas</b>				
A. Tingkat Solvabilitas				
a. Aset Yang Diperkenankan	1,081,303	931,025		
b. Liabilitas	900,725	749,389		
Jumlah Tingkat Solvabilitas	180,578	181,636		
B. Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR) <sup>3)</sup>				
a. Risiko Kredit	35,160	36,409		
b. Risiko Likuiditas	3,890	617		
c. Risiko Pasar	3,077	3,786		
d. Risiko Asuransi	13,526	22,681		
e. Risiko Operasional	368	507		
Jumlah MMBR	56,021	64,000		
C. Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas	124,557	117,636		
D. Rasio Pencapaian Solvabilitas (%) <sup>4)</sup>	322%	284%		
<b>Informasi Lain</b>				
a. Jumlah Dana Jaminan	20,000	20,000		
b. Rasio Likuiditas (%)	94%	123%		
c. Rasio Kecukupan Investasi (%)	256%	235%		
d. Rasio Perimbangan Hasil Investasi danqan Pendapatan Premi Neto (%)	9%	6%		
e. Rasio Beban Klaim, Beban Usaha, dan Komisi terhadap Pendapatan Premi Neto (%)	61%	46%		

**REASURADUR UTAMA**

Nama Reasuradur Treaty Proporsional	%
1. PT Reasuransi Indonesia Utama	35,00%
2. PT Reasuransi Nusantara Makmur	26,50%
3. PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	15,50%
4. PT Tugu Reasuransi Indonesia	13,00%
5. PT Reasuransi Indonesia Utama Syariah	5,00%
6. PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi	5,00%

DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI	
DEWAN KOMISARIS	
KOMISARIS UTAMA	: Marius Dinarto Pranoto
KOMISARIS INDEPENDEN	: Suwarna
KOMISARIS INDEPENDEN	: Rini Setiawati
DIREKSI	
DIREKTUR UTAMA	: Vientje Harjanto
DIREKTUR INDEPENDEN	: Ir. Is Syarifuddin
DIREKTUR	: Harjanto

PEMILIK PERUSAHAAN	
1. PT. Batavia Prosperindo Internasional Tbk	: 87,58%
2. PT. Iltihabi Rekatama	: 2,73%
4. Vientje Harjanto	: 4,26%
6. Harjanto	: 1,27%
7. Ir. Is Syarifuddin	: 0,11%
8. Masyarakat	: 4,05%

**Keterangan:**

1) Penyajian Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Neraca) dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian disesuaikan dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum.

2) Tingkat kesehatan keuangan merupakan tingkat kesehatan keuangan dengan prinsip konvensional.

3) MMBR = Modal Minimum Berbasis Risiko adalah suatu jumlah minimum tingkat solvabilitas yang ditetapkan, yaitu dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.

4) Sesuai dengan Pasal 3 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, target tingkat solvabilitas paling rendah 100% dari modal minimum berbasis risiko (MMBR).

**Catatan :**

a. Angka (nilai) yang disajikan pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Neraca) dan Laporan